

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Manajemen Perubahan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di MTs Negeri se-Kabupaten Pati”, yang berpijak pada empat rumusan masalah, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Dalam upaya memberikan pelayanan dan pemenuhan pembelajaran di masa pandemi maka lembaga pendidikan diharapkan untuk tetap kreatif ditengah keterbatasan dan mampu berinovasi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan tanpa harus dalam satu ruangan.

Berdasarkan observasi serta hasil wawancara yang peneliti lakukan ada beberapa inovasi yang berhasil diciptakan oleh MTs Negeri se-Kabupaten Pati diantaranya adalah: Membuat ruang kelas virtual berupa Google Classrom dan Whatssapp Group dengan memanfaatkan beberapa aplikasi seperti E-Learning, telegram, Whattsapp Group, Google Classroom, Youtube, power point dan Zoom Meeting, menjalankan pembelajaran dengan mode jaringan (daring).

Berdasarkan data hasil penelitian, terdapat beberapa perbedaan inovasi yang dilakukan di MTS N 1 Pati dibanding dengan MTs N 2 dan MTs N 3 yakni ada beberapa terobosan lain yang diciptakan diantaranya yaitu menjalankan pembelajaran dengan model blanded learning atau kombinasi antara pembelajaran tatap muka dengan tatap maya, Blended learning merupakan konsep yang menawarkan kombinasi pembelajaran antara online dan offline.

2. Berikut adalah paparan penjelasan tentang strategi manajemen perubahan dalam menghadapi pandemi covid-19 di MTs Negeri se-kabupaten Pati.

a. Menetapkan Tujuan

Tujuan umum pendidikan di MTs Negeri se-kabupaten Pati ini mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Membentuk Agen perubahan (Agent of Change)

Agen perubahan ini mempunyai tugas untuk menjadi role model atau pemandu berjalannya proses perubahan agar tujuan manajemen perubahan dapat tercapai dan menjaga kestabilan dalam perubahan yang telah diciptakan, dimulai dari membuat perencanaan dan strategi perubahan, implementasi hingga evaluasi dari hasil yang telah diciptakan.

c. Membangun Komitmen Dengan Warga Madrasah

Satu hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan Manajemen Perubahan Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 di MTs Negeri Se-Kabupaten Pati adalah menjalin komitmen dengan warga madrasah, cara tersebut nantinya akan membangun kekuatan di lingkungan madrasah dan membuat perubahan yang telah direncanakan menjadi kenyataan sesuai dengan harapan.

d. Pengembangan Perubahan

Dalam mengupayakan perubahan, MTs Negeri Se-Kabupaten Pati sepakat bahwa lembaga Pendidikan tidak boleh Stagnan dengan program-program yang telah dibuat, harus ada upaya dalam meninjau dan meningkatkan urgensi dari perubahan tersebut.

Dari data yang peneliti dapatkan, MTs Negeri se-kabupaten Pati membuat inovasi-inovasi yang didukung dengan Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi darurat covid-19.

Tahapan ini dapat dilihat dari data yang diperoleh peneliti yakni adanya sikap konsisiten dari para pendidik dalam pembelajaran jarak jauh, hambatan yang muncul mulai dapat teratasi, adanya semangat dan rasa percaya diri dalam membuat konten pembelajaran dengan kreatifitas masing- masing pendidik, para pendidik juga sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran tatap maya.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti saat wawancara dan observasi di MTs Negeri se-Kabupaten Pati tentang implementasi manajemen perubahan dalam menghadapi pandemi covid-19 diperoleh data sebagai berikut.

Pelaksanaan kurikulum Selama Pandemi Covid-19, Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar. Data tersebut akan dikelompokkan menjadi 3 tahapan yaitu:

- a. Unfreezing

Merupakan proses awal dari tahap perubahan. Pada tahap ini terjadi pencairan perilaku dan sistem lama (status quo). Kepala madrasah MTs Negeri se-Kabupaten Pati selaku pemimpin dari agen perubahan dari lembaga madrasahny masing-masing, pada tahap ini menjelaskan kepada seluruh pendidik, terkait dengan perubahan pembelajaran di masa pandemi ini tidak bisa dilakukan dengan cara tatap muka dan kurikulum 2013 yang biasa digunakan dalam pembelajaran sehari-hari, saat ini menggunakan kurikulum darurat.

Hal ini berdasarkan Surat Keputusan Nomer 2791 Tahun 2020 tentang panduan Kurikulum Darurat pada madrasah, yang menjadi dasar madrasah dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemic Covid-19. Hal ini merupakan kondisi yang sangat mendesak dan harus dilakukan karena pandemi covid-19 telah merubah banyak keadaan.

b. Moving

Tahap ini adalah tahap perubahan dimana pihak yang terlibat dapat secara lebih efektif dan lebih efisien dalam menemukan dan melakukan pekerjaan dengan cara yang baru. Dari data yang peneliti dapatkan, MTs Negeri se-kabupaten Pati membuat inovasi-inovasi yang didukung dengan Metode Pembelajaran, Media Pembelajaran dan Sumber Belajar yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi darurat covid-19. Program baru ini kemudian disosialisasikan pada rapat koordinasi yang dihadiri oleh semua civitas madrasah.

c. Refreezing

Tahap ini merupakan tahap pembekuan kembali perilaku, sistem serta cara pandang yang diharapkan. Pada tahap diperlukan sebuah penegasan dan penegasan kembali tentang arti penting perubahan yang sedang dijalankan. Guna mendukung perubahan jangka panjang diperlukan sebuah sistem yang mengawal dan menjamin pelaksanaan perubahan yang sedang dijalankan.

Tahapan ini dapat dilihat dari data yang diperoleh peneliti yakni adanya sikap konsistensi dari para pendidik dalam pembelajaran jarak jauh, hambatan yang muncul mulai dapat teratasi, adanya semangat dan rasa percaya diri dalam membuat konten pembelajaran dengan kreatifitas masing-masing pendidik, para pendidik juga sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran tatap maya.

Dari data yang peneliti dapatkan, setiap lembaga dari MTs Negeri se-kabupaten juga memberikan pelatihan secara online terhadap penggunaan media digital yang akan digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Seperti pembuatan video, Youtube, penggunaan E-Learning, telegram, Whatsapp Group, Google Classroom, Youtube, power point dan Zoom Meeting.

4. Berdasarkan data hasil penelitian, MTs Negeri se-kabupaten pati melaksanakan evaluasi manajemen perubahan dalam menghadapi pandemi covid-19 dengan menilai efektifitas program-program yang sudah direncanakan serta menelaah hambatan apa saja yang menjadikan program tersebut tidak bisa terealisasi dengan baik. Dengan tahapan menganalisis program yang sudah ada, pemantauan dan pengawasan dan membuat laporan tertulis.

Dalam pelaksanaan evaluasi manajemen perubahan, MTs Negeri se-kabupaten pati menggunakan model CIPP. Model tersebut meliputi empat aspek yaitu:

- a. Aspek konteks
- b. aspek input
- c. aspek proses
- d. aspek output

B. Saran

1. Bagi Madrasah

Madrasah perlu mempertahankan kualitas inovasi manajemen perubahan yang telah diterapkan selama ini terlebih dalam transformasi digital harus lebih digencarkan lagi.

2. Bagi Peneliti

- a. Perlu dilakukan wawancara dan observasi yang lebih mendalam lagi agar mengetahui perkembangan lebih lanjut dari manajemen perubahan dalam menghadapi covid-19 di MTs Negeri se-kabupaten Pati.
- b. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar mengetahui informasi tambahan tentang manajemen perubahan dalam menghadapi covid-19 di MTs Negeri se-kabupaten Pati.